

Paket Soal 3

Untuk soal nomor 1–4, bacalah bacaan berikut ini.

Makhluk Berkedip

Aku adalah makhluk berkedip. Pekerjaanku hanya berkedip. Aku pun tidak bisa ke mana-mana. Aku hanya diam di tempat.

Pertama kali menjadi makhluk berkedip aku sangat sedih. Teman-teman pernah menghiburku bahwa pekerjaan berkedip sangatlah penting. Meski demikian, sampai saat ini aku tetap bersedih karena tidak bisa ke mana pun yang aku suka.

Sore ini aku tidak mau berkedip lagi. Setelah salah satu mataku berkedip, aku tidak mau mengedipkan mataku yang lain. Akibatnya, tidak ada lagi orang-orang yang berkerumun di sekitarku. Aku senang sekali. Biasanya saat aku berkedip, ada banyak orang yang berhenti dan memandanguku dengan kesal. Mereka tidak akan berhenti menunggu kedipanku selanjutnya.

"Kalau kau tidak berkedip, tidak ada gunanya kami berkedip. Lihat orang-orang ini! Perjalanan mereka terhambat dari segala arah. Sebentar lagi, orang-orang dari arahmu juga tidak bisa meneruskan perjalanan mereka. Akan terjadi kekacauan di sini!" teriak temanku.

Aku baru sadar. Di dekatku berdiri, orang-orang mulai berdesakan. Mereka berteriak satu sama lain. Orang-orang dari arah lainnya juga bernasib sama. Mereka terlihat menggerutu. Beberapa di antara mereka mencoba menerobos keramaian, namun tidak bisa.

Aku melihat orang-orang dari arahku sendiri. Kini mereka juga tidak bisa bergerak. Mereka menatapku bingung. Bahkan ada juga yang menatap dengan penuh kemarahan.

"Berkediplah sekarang! Mereka menunggu!" teriak temanku yang lain.

Akhirnya aku berkedip. Bisa kulihat orang-orang dari arah lainnya menghela napas lega dan berlalu dari arah mereka masing-masing. Sementara dari arahku sendiri, mereka berhenti dan menunggu hingga waktunya aku berkedip lagi. Setelah tiba giliranku berkedip, mereka pun melanjutkan perjalanan.

Aku senang menjadi makhluk berkedip dengan tiga mata. Tugasku sebagai makhluk berkedip sangatlah penting. Setiap waktu aku memang harus berkedip. Jika aku tidak berkedip, arus lalu lintas di jalan ini akan menjadi kacau dan berantakan.

Sumber: "Dongeng Anak: Makhluk Berkedip", <https://bobo.grid.id/read/082184997/dongeng-anak-makhluk-berkedip-mendongenguntukcerdas?page=all>, diakses 29 Oktober 2020

1. Cerita "Makhluk Berkedip" mengisahkan si Aku dan orang-orang di sekitarnya. Si Aku yang dikisahkan pada cerita tersebut adalah . . .
 - ☐ lampu penerangan jalan
 - ☐ lampu lalu lintas
 - ☐ lampu senter
 - ☐ lampu LED
 - ☐ Si Aku berkedip lagi setelah banyak orang berkerumun di belakangnya.
 - ☐ Si Aku tidak mau berkedip lagi setelah berkedip sekali.
 - ☐ Si Aku mau berkedip lagi setelah salah satu teman menegurnya.
 - ☐ Si Aku berkedip setelah kendaraan melaju bersamaan.
2. Pernyataan manakah yang tepat berdasarkan cerita "Makhluk Berkedip"? (Jawaban lebih dari satu.)
3. Cerita "Makhluk Berkedip" terbentuk dari beberapa peristiwa yang dialami si Aku. Peristiwa si Aku hanya berkedip dan diam di tempat disampaikan pada . . . cerita.

4. Pasangkan peristiwa dalam cerita "Makhluk Berkedip" dengan perasaan yang dialami si Aku dan orang-orang di sekitarnya. Isikan huruf yang tepat pada bagian yang dirumpangkan berikut!

Peristiwa dalam Dongeng	Perasaan yang Dialami si Aku dan Orang-Orang di Sekitarnya
Peristiwa ketika si Aku hanya bisa berkedip. [. . .]	a. Jengkel, karena si Aku berhenti berkedip.
Teman si Aku menghibur si Aku jika pekerjaan berkedip sangatlah penting. [. . .]	b. Sedih, karena si Aku hanya berkedip dan tidak bisa ke mana-mana.
Si Aku akhirnya mau mengedipkan mata yang lain. [. . .]	c. Marah, karena si Aku menyalakan semua mata secara bersamaan.
Orang-orang di seberang si Aku menghela napas dan berlalu ke arah masing-masing. [. . .]	d. Lega, karena si Aku mau berkedip lagi.
Saat teman si Aku berkata, "Akan terjadi kekacauan di sini!" [. . .]	e. Bahagia, karena si Aku bermanfaat bagi banyak orang.
	f. Egois, karena si Aku tidak mau berkedip lagi.
	g. Tenang, karena teman si Aku menasihati si Aku tentang pekerjaan mereka.

Untuk soal nomor 5–7, bacalah bacaan berikut ini.

Raja yang Baik Dihormati Rakyat

Dahulu kala, ada seorang Raja yang sangat kejam kepada rakyatnya. Rakyat pun berdoa setiap hari agar sang Raja bertobat. Suatu hari, Raja memanggil seluruh rakyat agar berkumpul di halaman istana. Walaupun takut, mereka pun berkumpul di halaman istana.

"Rakyatku yang baik. Selama ini aku memang telah berbuat jahat kepada kalian. Tapi, mulai sekarang aku akan membuat kalian lebih damai dan bahagia," ucap Raja.

"Terima kasih, Yang Mulia!" seru semua rakyat.

Rakyat pun membubarkan diri setelah ada perintah dari pengawal istana. Rakyat kembali ke rumah masing-masing dengan perasaan lega.

Untuk menepati janji pada rakyat, Raja pun mengirimkan orang-orang kepercayaannya ke seluruh penjuru negeri. Mereka pun mencari informasi apa yang diinginkan rakyat agar hidup bahagia. Orang-orang kepercayaan Raja pun berhasil mencari tahu keinginan rakyatnya.

"Baiklah. Aku akan memperbaiki jalan yang ada di negeri ini. Aku juga akan membangun jembatan," ucap Raja.

"Sepertinya rakyat Baginda Raja juga keberatan dengan pajak yang selama ini ditetapkan," lapor orang kepercayaan Raja.

"Baiklah, perintahkan semua rakyat untuk gotong royong memperbaiki jalan dan membangun jembatan!" perintah Raja.

Beberapa bulan kemudian, negeri itu pun mengalami kemajuan. Ada jalan dan jembatan yang layak digunakan.

Rakyat pun senang. Raja yang dahulu kejam sekarang sudah bertobat. Akhirnya sang Raja menjadi Raja yang baik. Rakyat pun sangat menyayangi dan menghormati sang Raja. Negeri itu pun damai dan bahagia.

Sumber: Swada Aqla, "Raja Jahat yang Bertobat" dalam *Kumpulan Dongeng Dunia: Seri Kerajaan*, Jakarta, Wahyumedia, 2015

8. Bacalah bacaan berikut ini.

Celengan Bambu Buatan Kakek Fauzi

Saat di pasar malam tahun lalu, Kakek Fauzi melihat banyak celengan yang dijual. Celengan itu sangat menarik. Meski terlihat menarik, celengan itu terbuat dari bahan plastik. Kakek Fauzi paham jika plastik tidak baik bagi lingkungan. Kakek Fauzi pun memiliki ide untuk membuat celengan dari bahan yang tidak merusak lingkungan.

Suatu pagi, Kakek Fauzi memotong sebilah bambu dari kebun di belakang rumahnya. Kakek Fauzi memotong bambu itu menjadi empat bagian sesuai buku-bukunya. Setelah dipotong, bambu-bambu itu dilubangi seukuran uang koin.

Kakek Fauzi pun mengecat potongan bambu itu. Kemudian, Kakek Fauzi menjemur keempat celengan bambu itu di bawah terik matahari. Setelah kering, celengan bambu buatan Kakek Fauzi terlihat mengilap karena Kakek Fauzi menggunakan cat minyak.

Sore harinya, Kakek Fauzi memanggil keempat cucunya, Zallumi, Zain, Ziyad, dan Zamit. Kakek Fauzi pun membagikan keempat celengan bambu kepada mereka.

"Celengan ini bagus, Kek. Tidak kalah dengan celengan yang dijual itu," puji Ziyad.

"Tentu. Kakek membuatnya dengan memperhatikan kualitas meskipun terbuat dari bahan-bahan alami, seperti bambu. Penggunaan bahan-bahan alami dapat membantu menyelamatkan lingkungan di bumi, Nak," jelas Kakek Fauzi.

Zamit pun memiliki ide ingin menjual celengan bambu kepada teman-teman di sekolahnya. Ia ingin diajari membuat celengan bambu oleh kakeknya. Dengan senang hati Kakek Fauzi pun mengajarkan mereka membuat celengan bambu.

Sumber: "Celengan Bambu", <https://www.urbanair.net/celengan-bambu/>, diakses 25 Oktober 2020

Cerita Kakek Fauzi membuat celengan bambu dapat ditampilkan dalam bentuk gambar. Berilah tanda centang ☒ pada gambar yang Sesuai/Tidak Sesuai dengan cerita tersebut!

Gambar Berdasarkan Isi Cerita	Sesuai	Tidak Sesuai
	☐	☐
	☐	☐



Untuk soal nomor 9–12, bacalah bacaan berikut ini.

Desa Wisata Tanon

Trisno adalah pemuda pertama di Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Getasan, Semarang, Jawa Tengah yang berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana. Sebagian besar penduduk di Dusun Tanon berpendidikan rendah dan kurang mampu. Kondisi inilah yang membuat Trisno bertekad memberdayakan masyarakat di desanya.

Setelah menamatkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Trisno kembali ke kampung halamannya. Sebagian besar penduduk di desanya bekerja sebagai peternak sapi perah dan petani. Trisno melihat banyak potensi wisata di Dusun Tanon yang dapat dikembangkan. Kondisi alam dusun tersebut masih asri karena berada di kaki Gunung Telomoyo. Dusun Tanon memiliki udara bersih dan jauh dari hiruk-pikuk kehidupan kota sehingga disukai masyarakat kota. Oleh karena itu, Trisno mengajak warga untuk mengelola potensi alam tersebut dengan mengembangkannya menjadi desa wisata.

Trisno mengajarkan kepada warga cara menjadi pemandu wisata untuk mendukung terciptanya desa wisata. Trisno juga mengajak para mahasiswa untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris secara gratis. Tidak hanya itu, agar mudah dikenal dan dikenang, Trisno menyebut Dusun Tanon sebagai "Desa Menari". Disebut sebagai Desa Menari karena penduduk di desa tersebut memiliki jiwa seni yang tinggi, terutama seni tari.

Wisatawan yang berkunjung di Dusun Tanon akan disuguhi beragam jenis kesenian dan permainan tradisional. Selain itu, wisatawan dapat menikmati wisata alam dan edukasi. Untuk mengetahui lebih lengkap perhatikan tabel berikut.

Kesenian	Permainan Tradisional	Edukasi	Alam
Tari Topeng Ayu	Toya Gila	Kelas Bertani	Jelajah Lereng Gunung Telomoyo
Tari Kuda Debog	Tangga Manusia	Kelas Beternak	Air Terjun
Tari Kuda Kiprah	Pipa Bocor	Prasasti Ngrawan	
Tari Warok Kreasi	Serok Mancung		
Gamelan			

Dalam perkembangannya, Dusun Tanon banyak dikunjungi wisatawan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat setempat menjual beragam produk, baik hasil perkebunan, peternakan, dan kerajinan tangan.

Sumber: "Trisno, menyulap kampung menjadi desa wisata Tanon", <https://www.antaranews.com/berita/577377/trisno-menyulap-kampung-menjadi-desa-wisata-tanon>, diakses 1 November 2020

9. Manakah usaha yang dilakukan Trisno untuk menyejahterakan masyarakat di desanya?
- ☐ Menggalakkan pembangunan desa wisata.
 - ☐ Mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif.
 - ☐ Mengolah produk hasil pertanian.
 - ☐ Membuat kerajinan tangan.

10. Dusun ini terletak di kaki Gunung Telomoyo. Di dusun ini wisatawan dapat menikmati keindahan alam, kesenian, permainan tradisional, dan wisata edukasi. Dusun yang dimaksud adalah

11. Tentukan keuntungan yang diperoleh masyarakat berkat usaha yang dilakukan Trisno. Berilah tanda centang ☒ di kolom Betul/Salah!

Pernyataan	Betul	Salah
Wawasan masyarakat bertambah.	☐	☐
Masyarakat terpengaruh budaya luar.	☐	☐
Pengangguran di masyarakat meningkat.	☐	☐
Budaya dan tradisi nenek moyang terus lestari.	☐	☐

12. Berdasarkan bacaan tersebut, jodohkan pernyataan di Bagian A dengan jawaban yang tepat di Bagian B. Isikan jawabanmu di kolom jawaban!

Bagian A	Jawaban	Bagian B
Sebutan lain yang diberikan Trisno untuk Dusun Tanon agar lebih dikenal masyarakat luas.	(. . . .)	a. Tenang
Permainan tradisional yang disuguhkan masyarakat Dusun Tanon kepada wisatawan.	(. . . .)	b. Pertanian
Suasana Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Getasan, Semarang, Jawa Tengah.	(. . . .)	c. Toya Gila
Salah satu wisata edukasi di Dusun Tanon.	(. . . .)	d. Pariwisata
Bidang usaha yang dikembangkan Trisno untuk menyejahterakan masyarakat di desanya.	(. . . .)	e. Desa Menari
		f. Kuda Kiprah
		g. Kelas bertani

Untuk soal nomor 13–15, bacalah bacaan berikut ini.

Transportasi di Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dahulu masyarakat Indonesia menggunakan moda transportasi umum, seperti becak, bajaj, mikrolet, dan bus kota untuk bepergian. Dalam perkembangannya, muncul moda transportasi menggunakan aplikasi *online*.

Transportasi *online* berkembang karena adanya kesulitan dalam menggunakan transportasi umum. Masyarakat membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu kendaraan umum itu datang. Tidak hanya itu, kendaraan umum sering kali berhenti untuk menunggu penumpang lain.

Kita dapat mengefisienkan waktu berkendara dengan menggunakan transportasi *online*. Kita hanya perlu memesan transportasi *online* melalui telepon genggam. Dengan menggunakan transportasi *online*, kita akan dijemput dan diantarkan sampai ke tempat tujuan yang telah ditentukan sesuai aplikasi. Selain itu, biaya untuk transportasi *online* tergolong lebih murah daripada transportasi umum.

Transportasi *online* tidak hanya mempermudah masyarakat ketika bepergian. Kehadiran transportasi *online* juga menyediakan layanan membeli makanan atau barang belanjaan. Oleh karena itu, keberadaan transportasi *online* turut membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Sumber: "Beragam Manfaat Ojek Online untuk Peningkatan Kualitas Hidup", <https://www.liputan6.com/teknologi/read/3914280/beragam-manfaat-ojek-online-untuk-peningkatan-kualitas-hidup>, "Mengapa aplikasi ojek online sekarang sangat digemari dan diminati banyak orang?" <https://www.dictio.id/t/mengapa-aplikasi-ojek-online-sekarang-sangat-digemari-dan-diminati-banyak-orang/14178>, diakses 1 November 2020

13. Bu Ira akan pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Rumah Bu Ira jauh dari pangkalan angkutan kota. Oleh karena itu, Bu Ira memilih menggunakan transportasi *online*. Berdasarkan bacaan tersebut, bagaimana cara yang dapat dilakukan Bu Ira untuk bepergian menggunakan transportasi *online*?

- Memesan transportasi *online* melalui aplikasi di telepon genggam.
- Menunggu ojek *online* menjemput Bu Ira di rumah.
- Menunggu ojek *online* di pangkalan ojek *online*.
- Menunggu kendaraan umum di dekat rumah.

14. Saat ini masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi berbasis aplikasi *online* daripada menggunakan transportasi umum. Mengapa kondisi tersebut dapat terjadi? Pilihlah alasan yang tepat! (Jawaban lebih dari satu.)

- Transportasi *online* banyak dijumpai di setiap wilayah.
- Transportasi *online* lebih menghemat waktu dan biaya.
- Transportasi *online* lebih praktis daripada kendaraan umum.
- Transportasi umum banyak dipilih masyarakat untuk bepergian.

15. Cermati gambar berikut ini.



Fotografer: Dewi Isnaeni



Fotografer: Tri Subagya

Pernyataan-pernyataan berikut memuat informasi mengenai transportasi umum dan transportasi *online*. Pilihlah pernyataan yang sesuai bacaan dan kedua gambar dengan memberi tanda centang ☒ di kolom Betul/Salah!

Pernyataan	Betul	Salah
Angkutan umum lebih murah daripada transportasi <i>online</i> .	☐	☐
Transportasi umum dapat dipesan melalui telepon genggam.	☐	☐
Penggunaan transportasi <i>online</i> lebih cepat sampai di tempat tujuan.	☐	☐
Transportasi <i>online</i> dapat mengantar penumpang sampai di depan rumah.	☐	☐